



Community Services Journal (CSJ)

Jurnal Homepage: <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/csj/index>

Pendampingan BUPDA Desa Bangbang Dalam Upaya Peningkatan Perekonomian Desa

Desak Rurik Pradnya Paramitha Nida^{1*}, I Gusti Agung Prama Yoga², dan I Nyoman Angga Prabawa³

1. Sekolah Vokasi, Universitas Warmadewa, Indonesia

2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa, Indonesia

3. Sekolah Vokasi, Universitas Warmadewa, Indonesia

*E-mail: ruricpradnya22@gmail.com

How To Cite:

Nida, D, R, P, P., Yoga, I, G, A, P., Prabawa, I, N, A. (2023). Pendampingan BUPDA Desa Bangbang Dalam Upaya Peningkatan Perekonomian Desa. *Community Service Journal (CSJ)*, 6 (5), 5-8. <https://doi.org/10.22225/csj.6.1.2023.1-8>

Abstrak

BUPDA atau Baga Usaha Padruwen Desa Adat adalah badan usaha milik desa adat, yang dikelola dan diperuntukkan untuk menyejahterakan masyarakat desa. Desa Bangbang terletak diwilayah Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali yang masih sangat menjunjung tinggi asas gotong royong dan kekeluargaan. BUPDA Bangbang memberi pelayanan jasa selip (penggilingan padi) dan grosir toko klontong. Masyarakat dapat menggunakan fasilitas selip (proses pelepasan kulit ari beras) dan tempat menjemur gabah (bulir padi yang terbungkus oleh sekam) hanya dengan menyisihkan sebagian kecil dari hasil panen untuk BUPDA, atau hanya mengganti biaya bahan bakar mesin tanpa dikenakan biaya tambahan lain. Hal ini sangat membantu warga dalam mengolah hasil panen. Selain itu BUPDA menjalankan usaha grosir berbagai keperluan pokok sehari-hari dan keperluan upacara adat secara grosir, yang nantinya akan dijual ecer oleh warga. Maka hal ini akan menjadi peluang usaha bagi masyarakat setempat yang membuka warung dan sejenisnya. Namun dalam BUPDA belum didukung oleh sistem pencatatan berbasis IT, sedangkan masih secara manual. PKM ini dilaksanakan dengan memberikan pendampingan penyusunan pencatatan akuntansi memanfaatkan IT (informasi dan teknologi), serta aspek perpajakan. Agar nantinya BUPDA dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK), memenuhi seluruh kewajiban terkait pajak, serta memanfaatkan IT untuk me-manage usaha dengan baik dan efisien. Pelaksanaan PkM melibatkan prebeker, prajuru adat, bagian administrasi, serta pembantu umum di BUPDA. Terdapat dua mitra yang terlibat, yaitu Prebeker Desa Bangbang dan Kantor Konsultan Pajak Rajawali Consulting. PkM dapat dijalankan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan.

Kata Kunci: akuntansi, bupda, catatan keuangan, desa bangbang, pajak, teknologi

1. PENDAHULUAN

Desa Bangbang merupakan salah satu desa di Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli, provinsi Bali, Indonesia. Berada ditinggikan 700 meter dari permukaan laut, terdiri dari 7 (tujuh) banjar. Secara etimologi Bangbang berarti "lubang yang besar", merujuk pada galian yang dahulu dibuat di desa ini saat terjadi peperangan antara Kerajaan Bangli dan Kerajaan Klungkung. Namun, sejarah singkat Desa Bangbang berdasarkan hasil wawancara bersama Drs. Ida Bagus Putu Parwita sebagai salah seorang peneliti adanya pura-pura, baik dari segi arkeologi maupun efigrafis, dikatakan Bangbang bukan berarti **Lubang**. Namun yang pasti Bangbang berarti **Merah-merah** yang erat kaitannya dengan Brahmanikel *Character*, atau Pemujaan kepada Brahma. Kalau kita kembali kepada peninggalan *Arca Catur Muka* (Brahma) yang disimpan pada pelinggih Ratu Gede Puseh, apa yang dikatakan tadi mendekati kebenaran. Diperkirakan Bangbang pada masa lampau adalah memuja **Brahma**. Ada pendapat lain mengatakan bahwa Bangbang berasal dari kata Wang Bang, yang artinya Orang Merah (Wong Bang), dimana huruf V, B, W adalah sama-sama huruf labial. Secara tradisional Desa Bangbang memiliki hubungan yang erat dengan Pura Hulun Danu termasuk dalam jajaran Desa-Desa Bintang Danu seperti : Desa Abang, Desa Songan, dan Desa-Desa lainnya.

Desa bangbang merupakan salah satu desa dengan pertumbuhan yang tergolong stagnan, Sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani. Namun, sejalan dengan perkembangan zaman, masyarakat setempat mulai mencari peluang di daerah lain. Generasi muda mulai banyak yang merantau untuk menempuh Pendidikan tinggi ataupun program Pendidikan yang lebih baik, yang tidak ada di desa. Bahkan Sebagian besar merantau untuk mencari nafkah atau pekerjaan diluar area desa. Hal ini disebabkan oleh minimnya peluang usaha didalam desa. BUPDA Desa Bangbang merupakan salah satu upaya pemerintah setempat guna merangsang pertumbuhan perekonomian wilayah desa. BUPDA yang dimaksud adalah Baga Usaha Padruwen Desa Adat. BUPDA ini bergerak di bidang usaha penyiapan sembako, bahan pokok dan sehari-hari bagi masyarakat setempat. Gambaran mengenai Desa Bangbang, di desa ini, masih minim pasar swalayan, toserba dan sejenisnya yang menjual bahan pokok dan penunjang yang lengkap. Maka masyarakat desa, perlu keluar desa untuk mencari kebutuhan pokok dan penunjang. Dalam perputaran perekonomian, terdapat 1 (satu) pasar tradisional sebagai tempat pertemuan konsumen dan pedagang. Selain itu, terdapat usaha atau pedagang kecil ecer skala rumahan yang menjual bahan pokok dan kebutuhan sehari-hari masyarakat. Dalam prosesnya, para pedagang kecil tersebut harus menempuh perjalanan yang cukup jauh untuk membeli barang dagangan. Maka desa adat membentuk BUPDA, untuk mengakomodir kebutuhan pedagang kecil atau pengecer, untuk menyediakan sembako dan penunjang lain dalam partai besar, grosir, serta ecer. BUPDA bertindak sebagai distributor dari supplier ke pedagang atau masyarakat sekitar secara langsung. Jumlah pedagang ecer di desa ini cukup banyak. Hampir disetiap gang atau jalan, terdapat satu warung kecil. Hal ini mungkin terjadi karena kebiasaan masyarakat desa yang berpergian dengan berjalan kaki. Maka hal ini menjadi peluang yang diambil untuk usaha dengan memberikan pilihan kemudahan dengan menjangkau pedagang lebih dekat. Selain itu BUPDA juga menyediakan jasa selip (penggilingan padi) serta menyediakan sarana prasarana termasuk tempat untuk menjemur gabah (bulir padi yang terbungkus oleh sekam). Masyarakat dapat menggunakan fasilitas ini dengan biaya yang minim. Yaitu, hanya dengan menyisihkan sebagian kecil dari hasil panen untuk BUPDA, atau hanya mengganti biaya bahan bakar mesin tanpa dikenakan biaya tambahan lain. Hal ini sangat membantu warga dalam mengolah hasil panen.

BUPDA Desa Bangbang masih dalam tahap penataan, dimana pembentukannya masih terbilang baru. Bentuk organisasi masih terbilang cukup sederhana, juga belum memiliki sistem akuntansi untuk manajemen

Pendampingan Bupda Desa Bangbang Dalam Upaya Peningkatan Perekonomian Desa

usaha yang baik. Padahal keduanya sangat penting dalam memajukan organisasi, agar mampu mencapai visi misi yang diharapkan. BUPDA dan daerah setempat masih memiliki edukasi yang minim tentang perpajakan. Serta masih minim dalam memanfaatkan IT untuk efisiensi pekerjaan dan administrasi. Maka, dari pemaparan diatas kami akan melaksanakan program pendampingan BUPDA Desa Bangbang untuk kemajuan wilayah Desa Bangbang. Program pendampingan yang akan diberikan adalah pendampingan akuntansi, edukasi terkait pajak, dan IT. Harapan kami, dengan adanya program pendampingan ini penataan BUPDA dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan analisis situasi, permasalahan pada mitra adalah BUPDA Desa Bangbang masih terbilang baru dan dalam proses penataan. Hasil diskusi dengan Prebikel Desa Adat Bangbang BUPDA masih belum memiliki sistem akuntansi dan manajemen usaha yang baik, karenan minimnya SDM dan pengetahuan terkait hal tersebut. Selain itu, secara umum di Desa Adat Bangbang juga masih minim pengetahuan terkait perpajakan.

Tabel 1. Solusi yang ditawarkan dan Peran Mitra

Solusi Yang Ditawarkan	Partisipasi Mitra
1. Memberikan hand out untuk bahan bacaan bagi para peserta berkaitan dengan topik pelatihan akuntansi dan pajak.	Mitra berkontribusi dalam menyiapkan peserta, dan tempat untuk mengikuti pelatihan dan pendampingan.
2. Melakukan pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan, perhitungan pajak, dan aplikasinya menggunakan IT.	
3. Konsultasi Lanjutan	

Tujuan kegiatan PkM adalah untuk memberikan pendampingan, pelatihan dan edukasi terkait penyusunan laporan akuntansi, aspek perpajakan, dan IT sehingga mampu melakukan peningkatan pengelolaan usaha dengan melakukan penyusunan laporan keuangan yang tepat sesuai standar akuntansi keuangan, dengan memperhatikan aspek perpajakan dengan menggunakan bantuan IT guna pengembangan usaha BUPDA Desa Bangbang dalam upaya peningkatan perekonomian desa.

Sasaran dari kegiatan pendampingan, pelatihan dan edukasi terkait penyusunan laporan akuntansi, aspek perpajakan, dan IT bagi BUPDA Desa Bangbang, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli adalah memberikan pemahaman mengenai penyusunan laporan akuntansi, melakukan manajemen keuangan dengan memperhatikan aspek perpajakan dengan menggunakan IT agar memiliki laporan keuangan, tata kelola usaha yang baik. Harapan kedepannya, BUPDA dapat dikelola dengan lebih professional untuk pengembangan usaha agar mampu bersaing dengan usaha-usaha modern. Sehingga BUPDA Desa berkembang dan memiliki peranan dalam upaya peningkatan perekonomian desa.

2. METODE

Langkah-langkah operasional yang dilakukan pada pengabdian kepada masyarakat ini disesuaikan dengan permasalahan dan potensi mitra dan dikerjakan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Ketercapaian program dapat dijelaskan dalam uraian berikut ini:

Sosialisasi program diberikan kepada mitra yaitu SDM BUPDA Desa Bangbang dengan didampingi mitra Rajawali Consulting untuk mengunjungi langsung ke lokasi pelaksanaan PKM yaitu di Desa Bangbang,

Pendampingan Bupda Desa Bangbang Dalam Upaya Peningkatan Perekonomian Desa

Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali.

Koordinasi dilakukan antara dosen sebagai tim kerja, mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan pengabdian ini dan juga dengan mitra. Setelah disepakati dan dikoordinasikan rancangan kegiatan yang akan diajarkan maka diperoleh kesepakatan hari untuk pelaksanaan program.

Pengabdian Program PKM ini, akan dilaksanakan mengacu pada jadwal waktu kegiatan.

Berikut ini merupakan beberapa dokumentasi selama pelaksanaan kegiatan PkM berlangsung.



Gambar 1. Diskusi Tim Pelaksana dan Prebeker Desa Bangbang

Gambar 1. adalah dokumentasi saat tim pengabdian melakukan diskusi bersama mitra yaitu Prebeker Desa Bangbang, membahas permasalahan apa yang dihadapi oleh BUPDA Desa Bangbang, apa yang diperlukan dan solusi yang dapat diberikan oleh tim pelaksana. Pada kesempatan ini ditanta tangani surat pernyataan kesediaan mitra, waktu pelaksanaan dan metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan PkM.



Gambar 2. Tim Pelaksana Kegiatan PkM

Gambar 2. merupakan dokumentasi Tim Pelaksana PkM yang terdiri dari 3 (tiga) orang dosen dan 3 (tiga) orang mahasiswa. Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat mengenai pendampingan, pelatihan dan edukasi terkait penyusunan laporan akuntansi, aspek perpajakan, dan

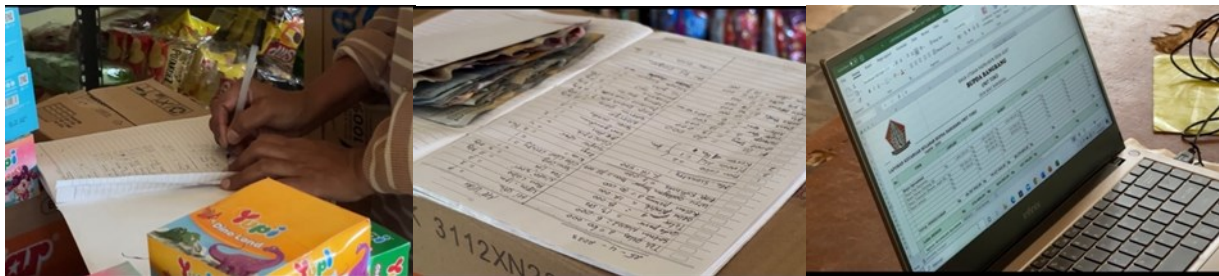
Pendampingan Bupda Desa Bangbang Dalam Upaya Peningkatan Perekonomian Desa

IT bagi SDM BUPDA Desa Bangbang di Kecamatan Tembuku, Bangli. Metode yang dilakukan adalah memberikan sosialisasi edukasi terkait materi dasar akuntansi, aspek perpajakan, dan IT untuk digunakan dalam membantu melakukan tata Kelola usaha dengan efisien. Kemudian melakukan pendampingan terhadap penyusunan laporan keuangan. Kegiatan dimulai dengan acara pembukaan, pembagian materi, penjelasan isi materi, dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan, aspek perpajakan, dan IT.



Gambar 3. Tim Pelaksana dan peserta pelatihan dalam PkM

Gambar. 3 merupakan dokumentasi tim pelaksana PKM yang terdiri dari 3 (tiga) orang Dosen dan 3 (tiga) orang Mahasiswa Universitas Warmadewa dengan bidang keahlian Akuntansi, pajak dan teknologi.



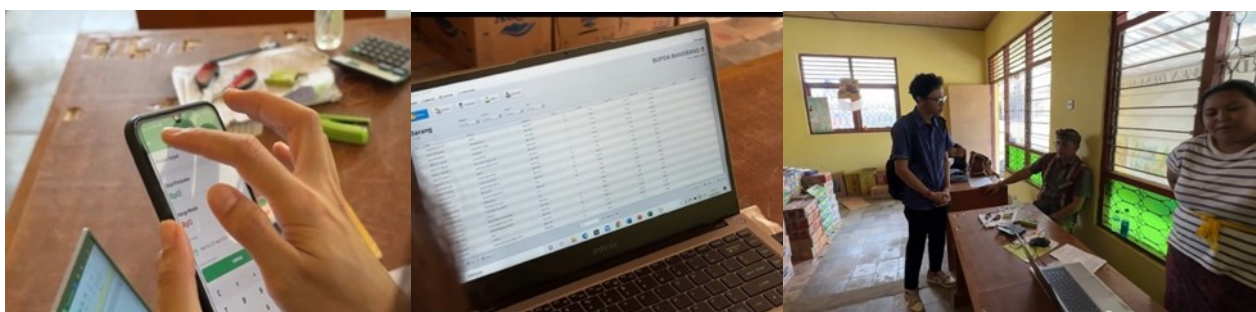
Gambar 4. Pendampingan Akuntansi

Gambar 4. Dokumentasi pendampingan akuntansi. BUPDA Desa Bangbang, masih menggunakan pencatatan secara manual. Pemasukan dan pengeluaran dicatat disatu buku berupa catatan harga. Admin merasa kesulitan dan terbatas dalam menyusun laporan keuangan. Maka, dalam pendampingan ini Tim membantu BUPDA dalam menyusun laporan keuangan yang dibutuhkan. Laporan akuntansi tidak hanya sebatas memberikan informasi terkait pengeluaran dan pemasukan saja, namun dapat memberikan informasi kinerja keuangan dan non keuangan BUPDA. Tim membantu dalam membuat neraca lajur, neraca, laporan laba rugi dan transaksi harian.



Gambar 5. Sosialisasi Pajak

Gambar 5. Merupakan dokumentasi pendampingan perpajakan. Pendampingan dilakukan terkait tentang kewajiban pajak orang pribadi PPh 21, kepemilikan NPWP, kewajiban lapor pemilik NPWP, aktivasi Efin. Pendampingan hanya sedikit menyinggung terkait PPN, tidak lebih dalam. Hal ini dikarenakan unit usaha belum masuk ke kategori usaha PKP (pengusaha kena pajak berdasarkan pada Undang-Undang (UU) No. 42 Tahun 2009). Karena belum mencapai omzet minimum atau sama dengan 4,8 Milyar pertahun).



Gambar 6. Dokumentasi pendampingan pemanfaatan teknologi.

Pendampingan ini dilaksanakan berdampingan dengan pendampingan akuntansi. Pendampingan ini tidak hanya memberikan pemahaman terkait teknologi apa yang bisa digunakan untuk mengefisienkan pencatatan akuntansi, namun melaksanakan praktik secara langsung. Diantaranya penggunaan sistem pembukuan untuk perhitungan stok barang masuk dan keluar, membuat neraca lajur (neraca, penyesuaian, laba rugi), serta menggunakan aplikasi credibook (aplikasi pencatatan penjualan dan pembelian melalui *handphone*) dalam mengefisienkan pencatatan arus kas masuk dan keluar. Maka bagian admin tidak lagi mencatat secara manual, namun menggunakan aplikasi dari *handphone* untuk catatan harian. Pada akhir periode (akhir bulan atau periode bulanan), data (catatan di aplikasi menggunakan *handphone*) akan ditarik dari sistem dan disinkronkan dengan catatan laporan admin (data dari laptop admin).



Gambar 7. Selip BUPDA Desa Bangbang

Pendampingan Bupda Desa Bangbang Dalam Upaya Peningkatan Perekonomian Desa

Gambar 7. Dokumentasi Selip Bupda Desa Bangbang. Selip adalah tempat yang memberikan jasa bantuan pada masyarakat dalam mengelola atau memproses hasil panen. Masyarakat Desa Bangbang mayoritas berkerja sebagai petani dan peternak. Para petani, setelah memanen padi harus memproses kembali gabah (bulir padi yang terbungkus oleh sekam) hingga padi siap untuk diolah (beras). BUPDA memberikan fasilitas mesin, jasa angkut menggunakan mobil pick-up, alat berat dan lapangan untuk menjemur gabah. Masyarakat yang menggunakan jasa BUPDA dalam mengolah lahan pertanian atau hasil panen dikenakan biaya yang sangat minim. Bahkan, hanya sebatas penggantian biaya bahan bakar saja. Karena BUPDA berdiri berdasarkan asas gotong royong dan kebersamaan, yang tujuan utamanya bukanlah profit untuk golongan atau pihak tertentu. Namun untuk kesejahteraan bersama. seperti terlihat di Gambar.7 masyarakat juga turut serta dalam proses pengolahan, membantu tenaga kerja di BUPDA yang hingga saat ini jumlahnya masih minim.

Tabel 2. Metode pelaksanaan yang dilakukan pada Mitra

Masalah	Metode pelaksanaan kegiatan
Akuntansi	Memperkenalkan sistem pembukuan dan mentransfer teknologi akuntansi. Memberikan penyuluhan dan pelatihan penyusunan laporan keuangan.
Pajak	Memberikan pemahaman aspek-aspek pajak terkait usaha ,transfer ilmu pajak. Memberikan penyuluhan aturan perpajakan terbaru.
IT	Menelaah sarana dan prasarana IT yang mendukung operasional BUPDA. Pendampingan pengaplikasian IT dalam penyusunan laporan keuangan dan e-SPT dan lain-lain terkait pajak.

Upaya yang dilakukan untuk memperlancar rencana kerja di lapangan, maka disusun prosedur kerja dengan tahapan-tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

Penjajagan lokasi,pendekatan dengn kelompok masyaarakat dan mitra.

Wawancara, tanya jawab mengenai permasalahan yang dihadapi peserta kelompok.

Peserta kelompok diberikan ilustrasi materi oleh Tim lapangan.

Pelaksanaan diseminasi dan pendampingan praktek sesuai tema PKM

Eavlusi akhir terhadap hasil pengabdian

3. KESIMPULAN

Melalui kegiatan ini, peserta pendampingan memperoleh pengetahuan mengenai pentingnya membuat catatan akuntansi, dan bagaimana menyusun laporan keuangan. Peserta memperoleh pendampingan dalam penyusunan laporan serta pemanfaatan IT. Sehingga peserta pendampingan dapat mulai membuat laporan keuangan melalui sistem komputerisasi. Tidak hanya dalam membuat laporan keuangan, sistem IT juga dimanfaatkan dalam membuat nota transaksi untuk setiap pembelian. Maka nota tidak lagi dicatat secara manual, namun menggunakan aplikasi melalui perangkat lunak, yang langsung terhubung dengan printer thermal. Sehingga proses dapat dilaksanakan lebih mudah dan efisien. Pesrta juga turut diberikan informasi dan pendampingan

Pendampingan Bupda Desa Bangbang Dalam Upaya Peningkatan Perekonomian Desa

terkait pemenuhan kewajiban lapor pajak orang pribadi. Terkait PPN, hanya diberikan gambaran saja, karena omzet BUPDA masih dibawah 3,4 Milyar. Sehingga belum wajib menjadi PKP (Pengusaha Kena Pajak).

REFRENSI

- Adyatma, I Wayan Candra dan Desak Rurik Pradnya Paramitha Nida.2021. Analisis Pengaruh Pengalaman Terhadap Kompetensi Serta Pengaruhnya Terhadap Produktivitas UKM di Kota Denpasar, Provinsi Bali. WICAKSANA, Jurnal Lingkungan & Pembangunan Universitas Warmadewa.
- Albertus Indratno. 2013. Prinsip – Prinsip Dasar Akuntansi. Jakarta: Dunia Cerdas.
- Al Haryono Jusuf. 2011. Dasar- dasar Akuntansi,Cetakan Ketujuh, jilid 1, Sekolah Tinggi Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara, Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik Indonesia .2018. Konsep UMKM. Diunduh pada tanggal 17 Desember 2021 <https://www.bps.go.id>
- Biro Komunikasi dan Teknologi Informasi – Kementerian KUKM. 2021. Lamikro.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2018. Konsep UMKM. Diunduh pada tanggal 17 Desember 2021 <https://www.bps.go.id>
- Desa Bangbang. Website Desa. <https://www.bangbang.desa.id> diunduh November 2022
- E. Kieso, Donald, Jerry J, Weygandt and Teery D. Warfield. (2011). *Intermediate Accounting*, Edisi 12. Jakarta: Erlangga.
- Effendy, Mochtar.2010.Kewirausahaan (Entrepreneurship) Tuntunan Untuk Praktisi. Yayasan Penerbit Al-Mukhtar : Palembang.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2022. Standar Akuntansi keuangan. PSAK No. 1: Penyajian Laoran Keuangan. Jakarta: Salemba Empat
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2022. Standar Akuntansi keuangan. PSAK No. 2: Laporan Arus Kas. Jakarta: Salemba Empat
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2022. Standar Akuntansi keuangan. PSAK No. 23: Pendapatan. Jakarta: Salemba Empat
- Jusup, AL. Haryono. 2011. Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1. Stie YKPN, 2011. Makasar: Perpustakaan STIM Nitro.
- Kementrian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. 2018. Lamikro, Aplikasi Laporan Keuangan Sederhana Untuk Usaha Mikro diunduh tanggal 17 Desember 2021 https://kominfo.go.id/content/detail/13065/lamikro-aplikasi-laporan-keuangan-sederhana-untuk-usaha-mikro/0/artikel_gpr.
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 192/PMK.03/2007 Tentang Kepatuhan Wajib Pajak
- Mardiasmo. (2014). *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nida, Desak Rurik Pradnya P., Wirawan, I Made Dwi S., Harmana, I Made Dwi. (2020). The Influencing Factors toward Universitas Warmadewa Student Interests in Using Mobile Commerce. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Jagaditha*, 7(2), 104-113. Doi: <https://doi.org/10.22225/jj.7.2.2372.32-41>
- Nida, Desak Rurik Pradnya Paramitha Nida, I Gusti Agung Prama Yoga, dan I Wayan Chandra Adyatma. 2021. Analysis of the Impact of Tax Imposition on Electronic Transactions. *International Journal of Multidisciplinary Research and Publications*. ISSN (Online): 2581-6187
- Nida, Desak Rurik Pradnya P., I Wayan Chandra Adyatma , dan Anak Sagung Sagung Laksmi Dewi., SH.,MH (2022). Pendampingan Pelaporan Akuntansi Berbasis Digital Dan Pemanfaatan E-Commerce Bagi Umkm. *Vol. 3 No. 1 (2022): Jurnal Abdi Dharma Masyarakat (Jadma)*.E-Issn:2774-7824
- Nida, Desak Rurik Pradnya Paramitha Nida, I Gusti Agung Prama Yoga, dan I Wayan Chandra Adyatma. (2022). Pelatihan Dasar Pelaporan Keuangan Dan Aspek Perpajakan Pada Usaha Mikro Di Wilayah Desa Kesiman. *Akuntansi dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Yoga, i Gusti Agung Prama, Desak Rurik Pradnya Paramitha Nida, dan Ida I Dewa Ayu Mas Manik Sastri. 2022. Upaya Percepatan Pemulihan Ekonomi Dengan Pendampingan Akuntansi Dan Pemberdayaan Bank Sampah. *Jurnal Akuntansi Humaniora, Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 1 No. 2 (2022): *Akuntansi Dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat (Juni – September 2022*. Doi: <https://doi.org/10.38142/Ahjpm.V1i2.315>). ISSN-2829-0771
- Waluyo. (2017). *Perpajakan Indonesia*, Edisi 12 Buku I. Jakarta : Salemba Empat